

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu dampak dari globalisasi yang paling menonjol adalah berkembang pesatnya teknologi. Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang ditengah kehidupan masyarakat sekarang ini juga berdampak pada sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu jenis sistem informasi yang diterapkan dalam operasional badan usaha. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang memperoleh, mencatat, menyimpan, serta menganalisis data guna menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Ini termasuk personnel, kebijakan serta proses, informasi, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta kontrol internal serta pengukuran keamanan (Romney & Steinbart, 2022).

Dampak yang sangat dirasakan dalam bidang akuntansi adalah pemrosesan data akuntansi yang sebelumnya dilakukan secara sistem manual dan sekarang dapat dilakukan dengan sistem komputer. Dengan adanya sistem pengolahan data akuntansi berbasis komputer, tidak akan membutuhkan banyak waktu, biaya, dan tenaga dalam melaksanakannya bila dibandingkan dengan pengerjaan secara manual. Informasi yang dihasilkan dari sistem pengolahan data akuntansi berbasis komputer akan lebih cepat dan akurat mengenai perhitungannya serta tidak perlu membutuhkan pemeriksaan secara berulang terhadap hasil yaitu berupa laporan keuangan yang disajikan.

Kegiatan usaha dagang terdiri dari membeli dan menjual barang. Perusahaan dagang biasanya membeli dan menyimpan stok barang dagang untuk dijual kembali kepada konsumen di masa yang akan datang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Salah satu tujuan perusahaan dalam mendirikan suatu usaha yaitu untuk menghasilkan laba dalam upaya mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Namun pada kenyataannya, banyak aspek dan komponen yang harus diperhatikan oleh perusahaan agar tujuan dalam memperoleh laba yang optimal tercapai.

Tidak banyak perusahaan yang menguasai sendiri bahan baku yang diperlukan untuk diolah lebih lanjut menjadi produk jadi, sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak ada satupun bentuk atau jenis perusahaan yang tidak terlibat dengan fungsi pembelian. Pembelian tersebut timbul akibat adanya permintaan barang yang akan diproduksi untuk menghasilkan suatu output untuk mendapatkan laba. Berikut pengertian pembelian menurut Sujarweni (2019:101)

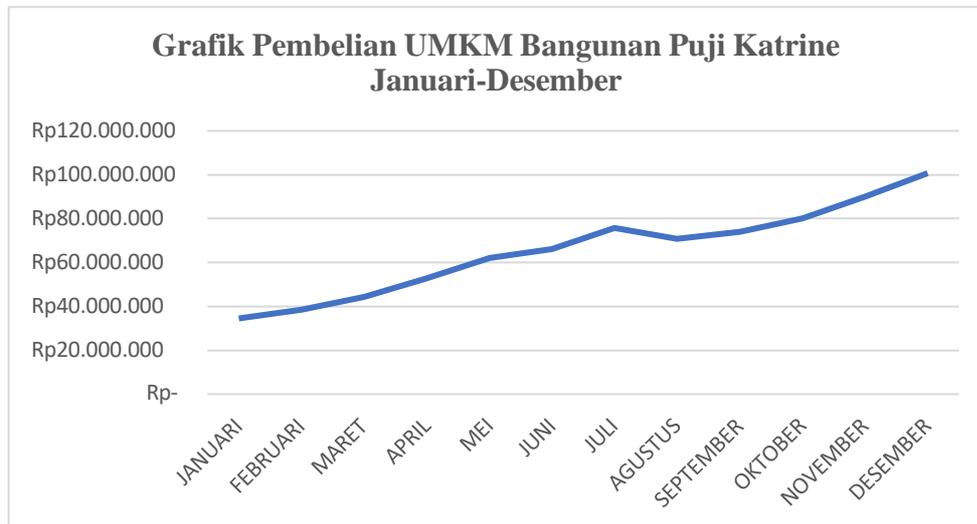
“Pembelian adalah suatu sistem kegiatan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Dalam sistem pembelian terdapat dua macam, yaitu sistem pembelian tunai dan sistem pembelian kredit”.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelian merupakan sebuah Tindakan yang dilakukan oleh konsumen untuk melakukan pembelian sebuah produk atau jasa yang diinginkan. Oleh sebab itu, pembelian merupakan suatu proses pemilihan dari beberapa alternatif penyelesaian masalah dengan tindak lanjut yang nyata. Setelah itu konsumen dapat melakukan pilihan dan kemudian dapat menentukan sikap yang akan diambil selanjutnya.

UMKM Bangunan Puji Katrine merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang perdagangan atau distributor bangunan, UMKM Bangunan Puji Katrine yang terletak di Jl. Kiranggo Wiro Sentiko, 30 Ilir, Kec. Ilir Barat II, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Pengolahan data pembelian tunai di UMKM Bangunan Puji Katrine masih dilakukan secara manual, dimana pencatatan dan pengolahan datanya masih menggunakan buku laporan persediaan. Pelaporan persediaan dilakukan dengan cara menulis data persediaan ke buku.

Permasalahan yang sering terjadi di UMKM ini adalah kurangnya informasi mengenai stok barang yang tersedia sehingga pada saat pelanggan menanyakan stok barang tersebut dibutuhkan waktu yang lama untuk mencari apakah stok tersebut masih tersedia atau tidak. Kekurangan informasi persediaan juga membuat UMKM Bangunan Puji Katrine sulit melakukan pengambilan keputusan terkait harga jual, dan pada saat melakukan pengisian kembali persediaannya yang habis karena tidak mengetahui persediaan mana saja yang harus dilakukan pembelian. Oleh karena itu, UMKM Bangunan Puji Katrine membutuhkan sistem informasi akuntansi pembelian secara terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Acces*

agar memudahkan dalam menghasilkan informasi persediaan secara mudah, cepat, tepat, dan akurat, serta dapat mengurangi permasalahan yang ada di UMKM Bangunan Puji Katrine.



Sumber: Diolah Penulis, 2024

Gambar 1. 1 Grafik Pembelian UMKM Bangunan Puji Katrine Januari-Desember

Pada Gambar Grafik 1 dapat dilihat bahwa jumlah pembelian dari bulan januari-desember mengalami peningkatan. Hal ini dapat terjadi karena banyaknya permintaan dari pelanggan-pelanggan yang baru mengenai bahan bangunan. Selain itu, kebutuhan bahan bangunan di sekitar toko juga melonjak seiring dengan banyaknya kebutuhan alat-alat untuk membangun bangunan.

Dengan adanya pembelian yang meningkat, penggunaan aplikasi dalam pembukuan sangat diperlukan di UMKM Bangunan Puji Katrine. Salah satu aplikasi yang digunakan dalam pengolahan database pembelian tunai adalah Microsoft Access. Aplikasi ini memiliki kelebihan lain dalam hal kemudahan operasi dan ketersediaan aplikasi di masyarakat. Penggunaan perangkat lunak Microsoft Access selaku basis datanya diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam memperbaiki proses pencatatan data sehingga dapat mempermudah kegiatan yang ada di dalam perusahaan.

Semakin berkembang dan meningkatnya permintaan pesanan dari pelanggan, maka UMKM Bangunan Puji Katrine membutuhkan sistem baru yang

dapat membantu kegiatan operasional toko yang dikarenakan sistem yang sedang berjalan memiliki kendala seperti pencatatan data pembelian, persediaan, penjualan barang secara manual dan belum menggunakan teknologi yang lebih berkompetensi dan terkomputerisasi. Sistem yang sedang berjalan ini dianggap masih kurang efektif dan efisien dalam mendukung kegiatan operasional toko yang semakin berkembang

Operasionalnya memerlukan suatu sistem yang terkomputerisasi untuk dapat mengatasi berbagai permasalahan yang timbul terkait pencatatan transaksi penjualan yang terjadi setiap harinya. UMKM Bangunan Puji Katrine memiliki karyawan pada bagian administrasi yang cukup mumpuni dalam mengoperasikan komputer, sehingga dapat menjalankan program atau sistem informasi akuntansi yang dirancang untuk membuat pekerjaan di UMKM Bangunan Puji Katrine menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Tunai Pada UMKM Bangunan Puji Katrine”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Bangunan Puji Katrine belumnya menerapkan pencatatan stok barang dagang secara sistem terkomputerisasi yang selama ini masih dilakukan secara manual dan menghindari kurangnya informasi saat stok barang yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder point*). Maka dari itu, penulis menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan **“Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi pembelian untuk mengetahui stok barang dan reorder point pada UMKM Bangunan Puji Katrine menggunakan *Microsoft Access*?”**.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis akan melakukan pembahasan terkait dengan perancangan sistem informasi akuntansi pembelian tunai pada UMKM Bangunan Puji Katrine

Sistem Informasi Akuntansi yang akan dirancang yaitu jumlah barang dagang pada guna dan notifikasi barang yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder point*) menggunakan *Microsoft Access* yang akan menghasilkan output berupa laporan pembelian

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *waterfall*, dalam laporan ini tahap yang digunakan yaitu analisis kebutuhan dan desain sistem.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah merancang sistem informasi akuntansi pembelian dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access*. Agar dapat mempermudah dan mempercepat dalam pengelolaan data pembelian barang dagang serta mengetahui jenis persediaan yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder point*).

1.4.2 Manfaat Penulisan

Laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan laporan akhir ini antara lain:

1. Bagi penulis

Melalui melakukan penulisan ini, penulis dapat mengimplementasikan pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penulisan yang dimulai dari pengumpulan data, pengelolaan data, dan merancang suatu sistem yang terkomputerisasi.

2. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai aplikasi komputerisasi yang berguna bagi sistem pembelian untuk UMKM Bangunan Puji Katrine sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya

Sebagai referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya dalam

melakukan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan di masa yang akan datang.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan.

Menurut Wekke (2019), Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data dengan Observasi
Penulis melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti, mencatat apa yang menarik, melakukan analisis kemudian mengambil kesimpulan.
2. Teknik Pengumpulan Data dengan Wawancara
Wawancara dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melakukan penelitian pendahuluan atau untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam. Hasil wawancara segera dicatat setelah selesai melakukan wawancara agar tidak lupa atau bahkan hilang. Pewawancara perlu melakukan rangkuman yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara.
3. Teknik Pengumpulan Data dengan Dokumen
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran-gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang.
4. Teknik Pengumpulan Data dengan Triangulasi
Triangulasi merupakan Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam triangulasi penulis mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas. Triangulasi terdiri dari:
 - Triangulasi Teknik
Triangulasi Teknik yaitu peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang
 - Triangulasi sumber
Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan Teknik yang sama.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada UMKM Bangunan Puji Katrine yaitu:

1. Teknik wawancara dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan perusahaan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas.

2. Teknik observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung atas kegiatan pembelian tunai yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Teknik dokumentasi yaitu dengan memperoleh data yang berkaitan dengan pembelian barang dagang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Oleh karena itu, penulis membagi laporan ini menjadi 5 bab secara sistematis mempunyai hubungan satu sama lain.

Sistematika penulisan laporan ini secara singkat adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini, penulis membahas mengenai dasar permasalahan yang dijelaskan melalui latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini, penulis akan menguraikan teori-teori secara singkat yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi pengertian perancangan, pengertian sistem informasi, sistem informasi akuntansi, pengertian pembelian, jenis-jenis pembelian komponen, serta tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi pembelian tunai.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini, penulis akan menjelaskan gambaran umum perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian

tugas, aktivitas perusahaan, hasil wawancara dan sistem pencatatan pembelian tunai periode tahun 2023.

BAB IV

PEMBAHASAN

Bagian pembahasaan, berisi pembahasan dari pokok permasalahan hasil rancangan aplikasi sistem informasi akuntansi pembelian tunai berbasis *Microsoft Access* pada UMKM Bangunan Puji Katrine.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis menarik simpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, selain itu penulis juga akan memberikan saran-saran bermanfaat bagi UMKM Bangunan Puji Katrine dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.